

---

---

## UPAYA PENINGKATAN PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH DASAR MENGENAI JAJANAN SEHAT DAN MAKANAN BERGIZI DI SDN 03 BUKIT TAMBUN TULANG

<sup>1</sup>Refa Rahmaddiansyah<sup>✉</sup>, <sup>1</sup>Nurmiati Nurmiati, <sup>2</sup>Sukarsi Rusti, <sup>3</sup>Fettriwanti Fettriwanti,  
<sup>1</sup>Gabriel Septian Hendra

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran Universitas Andalas, Padang, Indonesia

<sup>2</sup>Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Indonesia, Depok, Indonesia

<sup>3</sup>SMP Negeri 1 Batang Kapas, Pesisir Selatan, Indonesia

Email: [refarahmad@gmail.com](mailto:refarahmad@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.46880/methabdi.Vol3No2.pp144-149>

### ABSTRACT

*Over the past few decades, new approaches to health promotion have been developed. The target of health promotion is all ages, including children. Elementary school-age children do not yet know what is good for their physical health, including choosing healthy snacks. Consuming unsafe food can cause health problems in groups of people, leading to increasing health disparities globally. Children buy snacks based on their preferences without paying attention to the food ingredients. Children still have relatively little knowledge about healthy snacks. The aim of this activity is to provide outreach to educate elementary school-age children about healthy snacks and the importance of balanced nutrition. Community service activities were carried out on July 28 2021 from 07.30 WIB to 10.30 WIB in the classrooms of SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang attended by students in grades 4 and 5 and accompanied by teachers. The activity consists of 3 stages, including the preparation stage, followed by the implementation stage, and closing with the evaluation stage. The activity was carried out by the Andalas Nagari IV Koto Hilie University KKN Team which is a collaboration from various departments. It is hoped that the results of this community service can shape students' attitudes and behavior towards improving health, especially in choosing healthy snacks and nutritious food at school and at home. During the implementation of this community service activity, students and teachers actively participated in this activity. Through the evaluation carried out at the end of the event, students and teachers gave positive responses, and it is hoped that similar activities can improve the understanding and skills of teachers and students at SDN 03 Bukit Tambun Tulang.*

**Keyword: Nutrition, Healthy Snacks, Food, Students, School.**

### ABSTRAK

*Selama beberapa dekade terakhir, pendekatan-pendekatan baru terhadap promosi kesehatan telah dikembangkan. Target dari promosi kesehatan adalah semua usia, termasuk anak-anak. Anak usia sekolah dasar belum mengetahui apa saja yang baik untuk kesehatan jasmaninya, termasuk dalam memilih jajanan sehat. Mengonsumsi makanan yang tidak aman dapat menimbulkan gangguan kesehatan pada kelompok masyarakat yang menyebabkan meningkatnya kesenjangan kesehatan secara global. Anak membeli jajanan berdasarkan kesukaannya tanpa memperhatikan bahan makanannya. Pengetahuan anak-anak relatif masih sedikit mengenai jajanan sehat. Tujuan dari kegiatan ini adalah memberikan penyuluhan dalam rangka edukasi anak usia sekolah dasar mengenai jajanan sehat dan pentingnya gizi seimbang. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021 pada pukul 07.30 WIB hingga pukul 10.30 WIB bertempat di ruangan kelas SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang dihadiri oleh siswa kelas 4 dan 5 dan didampingi oleh guru. Kegiatan terdiri atas 3 tahapan diantaranya tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dan ditutup dengan tahap*

*evaluasi. Kegiatan dilakukan oleh Tim KKN Universitas Andalas Nagari IV Koto Hilie yang merupakan kolaborasi dari berbagai jurusan. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap peningkatan kesehatan, khususnya dalam memilih jajanan sehat dan makanan bergizi di sekolah dan di rumah. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa dan guru turut aktif dalam kegiatan tersebut. Melalui evaluasi yang dilakukan di akhir acara, siswa dan guru memberikan respon positif, dan diharapkan kegiatan serupa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dan siswa di SDN 03 Bukit Tambun Tulang.*

***Kata Kunci: Gizi, Jajanan Sehat, Makanan, Siswa, Sekolah.***

## **PENDAHULUAN**

Sustainable Development Goals (SDGs) yang dirumuskan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah serangkaian 17 tujuan yang bertujuan untuk mendorong pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia dengan mengatasi kemiskinan, kesenjangan, perubahan iklim, kesehatan, dan tantangan global lainnya pada tahun 2030. SDGs diadopsi oleh 193 negara termasuk Indonesia pada Sidang Umum PBB Majelis pada tahun 2015 dan mewakili kerangka komprehensif untuk mencapai pembangunan berkelanjutan di seluruh dunia (Bappenas, 2017).

Promosi kesehatan, yaitu proses yang memungkinkan masyarakat meningkatkan kendali dan meningkatkan kesehatan mereka, mempunyai potensi untuk memainkan peran yang transformatif. Sebagai sebuah pendekatan, pendekatan ini bertujuan untuk mengubah konteks ekonomi, lingkungan, kelembagaan dan sosial di mana keputusan-keputusan terkait kesehatan dan kesejahteraan dibuat, sekaligus berbagi fokus SDGs pada kesetaraan (Fortune et al., 2018).

Selama beberapa dekade terakhir, pendekatan-pendekatan baru terhadap promosi kesehatan telah dikembangkan. Sebagian besar telah melibatkan integrasi intervensi multilevel. Terdapat penekanan pada penciptaan lingkungan yang sehat, reorientasi layanan kesehatan dan peningkatan kesejahteraan dan pilihan-pilihan yang sehat melalui keterlibatan masyarakat, kebijakan publik dan penguatan kapasitas individu untuk mengendalikan faktor-faktor penentu kesehatan. Target dari promosi kesehatan adalah semua usia, termasuk anak-anak (Edington et al., 2016).

Anak usia sekolah dasar belum mengetahui apa saja yang baik untuk kesehatan jasmaninya,

termasuk dalam memilih jajanan sehat. Banyaknya pedagang yang menjual makanan cepat saji di lingkungan sekolah menimbulkan masalah kesehatan bagi anak-anak (Santi & Candra, 2022). Menurut Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa, jajanan kaki lima mengacu pada makanan dan minuman yang disiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan tempat umum lainnya yang siap untuk dikonsumsi tanpa pengolahan dan persiapan lebih lanjut. Makanan aman mengacu pada makanan yang sehat dan mengandung protein bergizi, vitamin dan mineral. Hal ini memerlukan kondisi khusus, termasuk penanganan yang baik dan cara penyimpanan yang baik. Jajanan aman mengacu pada semua jajanan yang mempunyai nilai gizi baik dan mendukung tumbuh kembang anak (Aini, 2019).

Mengonsumsi makanan yang tidak aman dapat menimbulkan gangguan kesehatan mulai dari gejala ringan seperti pusing dan mual hingga gejala parah. Konsumsi makanan yang terlalu banyak energi dan kurang nutrisi merupakan risiko malnutrisi pada kelompok masyarakat yang menyebabkan meningkatnya kesenjangan kesehatan secara global (Syarifuddin et al., 2022). Tinjauan sistematis terhadap 32 penelitian di negara-negara berpenghasilan tinggi menyimpulkan bahwa konsumsi minuman manis mendorong penambahan berat badan pada anak-anak, remaja, dan orang dewasa (Malik et al., 2013). Kajian Puspitasari dkk mendapatkan adanya cemaran bakteri *Escherichia coli* pada enam sampel makanan dan minuman yang dikumpulkan di sekolah dasar. Selain itu, pada enam sampel terdapat kontaminasi bakteri koliform dan bakteri yang tumbuh pada medium NA sebagai medium universal (Puspitasari, 2014).

Anak sekolah belum memahami cara memilih jajanan sehat yang mungkin berdampak buruk bagi kesehatannya sendiri. Anak membeli jajanan berdasarkan kesukaannya tanpa memperhatikan bahan makanannya. Pengetahuan anak-anak relatif masih sedikit mengenai jajanan sehat (Kurniawati et al., 2022). Nusu dkk yang melakukan observasi di Kabupaten Minahasa Utara menyimpulkan bahwa hanya 23,3% siswa yang memiliki pengetahuan baik tentang jajanan sehat (Nusu et al., 2020). Lestari dkk menyatakan bahwa untuk meningkatkan pengetahuan anak dalam memilih jajanan sehat, penting untuk memberikan edukasi kepada anak tentang jajanan sehat (Lestari & Thisrty, 2021). Promosi kesehatan pada anak-anak merupakan investasi untuk masa depan. Memastikan nutrisi yang baik, aktivitas fisik yang cukup, gigi yang sehat dan kualitas tidur pada anak kecil melalui promosi kesehatan akan meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental mereka (WHO et al., 2018).

#### **TUJUAN DAN MANFAAT**

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan penyuluhan dan edukasi kepada siswa SD di SDN 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas dalam rangka meningkatkan pengetahuan mengenai jajanan sehat dan makanan bergizi.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2021 pada pukul 07.30 WIB hingga pukul 10.30 WIB bertempat di ruangan kelas SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan. Kegiatan dihadiri oleh semua siswa kelas 4 dan 5 didampingi oleh guru kelas. Metode pelaksanaan adalah dengan melakukan edukasi ceramah menggunakan media *power point* dan video edukasi bertemakan jajanan sehat dan makanan bergizi. Materi disajikan menggunakan laptop dan proyektor di hadapan siswa sekolah dasar.

Sesi edukasi dibagi menjadi dua sesi yang terdiri atas sesi materi dan sesi diskusi. Sesi materi dilakukan dengan memaparkan penjelasan

mengenai jajanan sehat dan makanan bergizi untuk meningkatkan pengetahuan siswa, sesi ini didukung dengan demonstrasi oleh pemateri dan mengajak semua siswa untuk terlibat aktif. Sementara sesi diskusi bertujuan untuk memantapkan pengetahuan siswa terkait ilmu yang disampaikan, menggali pemahaman siswa, dan memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya jika ada yang ingin diperdalam.

Kegiatan diakhiri dengan melakukan evaluasi berupa respons atau tanggapan dari peserta kegiatan dan pihak sekolah pada umumnya setelah dilakukan edukasi terkait jajanan sehat dan makanan bergizi pada anak sekolah dasar di SDN 03 Bukit Tambun Tulang Batang Kapas.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan dilaksanakan pada 28 Juli 2021 mulai pukul 07.30 WIB sampai pukul 10.30 WIB berlokasi di SD Negeri 03 Bukit Tambun Tulang Kecamatan Batang Kapas, Kabupaten Pesisir Selatan. Peserta yang mengikuti kegiatan ini terdiri atas siswa kelas 4 dan kelas 5 yang didampingi oleh guru kelas. Kegiatan terdiri atas 3 tahapan diantaranya tahap persiapan, dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan, dan ditutup dengan tahap evaluasi. Kegiatan dilakukan oleh Tim KKN Universitas Andalas Nagari IV Koto Hilie yang merupakan kolaborasi dari berbagai jurusan.

#### **Tahap Persiapan**

Kegiatan diawali dengan melakukan temu ramah dan perizinan kepada pihak sekolah yang dipimpin oleh Kepala SDN 03 Bukit Tambun Tulang. Tim melakukan perkenalan diri, penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan, dan harapan dari diadakannya kegiatan. Kemudian disepakati mengenai waktu akan dilakukannya kegiatan edukasi bersama pihak sekolah. Pada tahap ini juga dilakukan peninjauan terhadap ruangan yang akan dipakai, siswa yang akan diikutsertakan, serta persiapan perangkat yang akan digunakan dalam kegiatan edukasi.

#### **Tahap Pelaksanaan**

Tahapan ini diawali dengan perkenalan diri dari tim edukator. Media *power point* dipilih sebagai sarana edukasi. Materi yang diajarkan dikemas menggunakan media presentasi *power point* dan video edukasi mengenai nutrisi anak sekolah dan jajanan sehat. Tim edukator melakukan penyesuaian dengan subjek kegiatan yaitu siswa SD dengan menyesuaikan *font*, karakter dan warna *slides*, bahasa dalam presentasi, dan simulasi presentasi agar menarik. Hal ini berlandaskan kepada dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati dkk pada 2020 yang menyatakan bahwa media PowerPoint interaktif dapat meningkatkan kinerja siswa secara keseluruhan, sehingga mencapai tujuan yang diinginkan (Rahmawati, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Hikmah juga melaporkan hasil serupa bahwa media pembelajaran PowerPoint terbukti meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, menarik minat belajar siswa, dan pada akhirnya meningkatkan hasil belajarnya (Hikmah & Maskar, 2020).

Metode pengajaran *PowerPoint* diharapkan dapat memberikan efek pendidikan yang baik dan memungkinkan siswa meningkatkan tingkat pengetahuannya setelah menerima bimbingan belajar. Purwanti melalui risetnya menyatakan bahwa penggunaan media *PowerPoint* interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar, cukup menyenangkan, dan sangat membantu dalam memahami proses materi pembelajaran (Purwanti et al., 2020). Rahmaddiansyah melaporkan bahwa penyuluhan kesehatan mampu meningkatkan pengetahuan siswa sekolah untuk hal yang lebih baik ke depannya (Rahmaddiansyah et al., 2023). Materi juga didukung dengan media video edukasi sehingga lebih memantapkan pengetahuan siswa mengenai materi yang diajarkan (Anggraini et al., 2022). Partisipasi peserta didik dapat meningkat seiring dengan digunakannya media-media literasi yang lebih interaktif dalam edukasi (Amira & Stefania, 2021; Dewi et al., 2018).



**Gambar 1.** Sesi Penyampaian Materi di Siswa Kelas IV



**Gambar 2.** Sesi Penyampaian Materi pada Siswa Kelas V

Materi yang diajarkan bersumber dari berbagai referensi yang diperoleh menggunakan analisis literatur yang terkait dengan materi edukasi mengenai jajanan sehat dan makanan bergizi. Literatur bersumber dari panduan dan jurnal ilmiah yang terindeks, dipublikasi pada 10 tahun terakhir, dan tidak mengandung unsur SARA maupun yang tidak sesuai dengan kategori subjek edukasi yakni siswa sekolah dasar. Hal ini penting sebagaimana konsep dari edukasi dengan menstimulasi kemampuan literasi (Marnaek et al., 2022).

### **Tahap Evaluasi**

Setiap sesi dari kegiatan berjalan dengan lancar. Para siswa sangat antusias, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan, serta mampu memahami syarat jajanan sehat. Siswa juga dapat menjawab pertanyaan tentang tidak jajan di sekolah, yaitu sarapan pagi dan membawa bekal dari rumah. Ketika diberikan kesempatan bertanya, siswa juga aktif bertanya dan menjawab

pertanyaan. Beberapa siswa dinilai untuk melihat seberapa baik mereka memahami materi yang disampaikan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disesuaikan dengan materi yang disajikan. Para siswa mampu menjelaskan mana jajanan yang sehat dan mana yang tidak sehat. Amira dkk (2021) berpendapat bahwa pendidikan gizi melalui metode *play-and-learn* yang didukung media edukasi dapat meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa sekolah dasar dalam memilih jajanan sehat, dan merupakan faktor penting yang mempengaruhi perubahan siswa sekolah dasar dalam hal pengetahuan dan sikap (Amira & Stefania, 2021).



**Gambar 3.** Sesi Diskusi dan Responsi

Pelaksanaan pendidikan jajanan sehat ditargetkan dapat mengubah sikap dan pemahaman siswa sekolah dasar tentang cara memilih jajanan sehat (Atifah et al., 2023). Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat membentuk sikap dan perilaku siswa terhadap peningkatan kesehatan, khususnya dalam memilih jajanan sehat dan makanan bergizi di sekolah dan di rumah. Selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa dan guru turut aktif dalam kegiatan tersebut. Melalui evaluasi yang dilakukan di akhir acara, siswa dan guru memberikan respon positif, dan diharapkan kegiatan serupa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dan siswa di SDN 03 Bukit Tambun Tulang.

Hasil ini sejalan dengan temuan Syarifuddin pada tahun 2022 yang menyatakan kegiatan pengabdian masyarakat mengenai jajanan sehat dapat menanamkan dasar perubahan perilaku yang bertujuan untuk mencegah konsumsi jajanan tidak sehat (Syarifuddin et al.,

2022). Oleh karena itu, kegiatan ini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan anak usia sekolah.

## KESIMPULAN

Kegiatan edukasi memberikan dampak positif bagi siswa sekolah dasar di SDN 03 Bukit Tambun Tulang dalam peningkatan pemahaman dan pengetahuan mengenai jajanan sehat maupun makanan bergizi. Dengan diadakannya kegiatan ini diharapkan pihak sekolah dapat lebih sadar dan memberikan perhatian lebih kepada kesehatan gizi siswanya terutama dalam pemilihan jajanan yang sehat serta pemahaman terkait makanan yang bergizi untuk tumbuh kembang anak sehingga terbentuk generasi yang sehat dan cerdas untuk pembangunan sumber daya manusia di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, S. Q. (2019). Snacking Behaviour of Elementary School Student. *Jurnal Litbang: Media Informasi Penelitian, Pengembangan Dan IPTEK*, 15(2).  
<https://doi.org/10.33658/jl.v15i2.153>
- Amira, K. A., & Stefania, W. S. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Pemilihan Jajanan Sehat: Literature Review. *Media Gizi Indonesia (National Nutrition Journal)*, 16(2).
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1).  
<https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Atifah, Y., Achyar, A., Satria, R., Violita, V., Rahmatika, H., & Azizah, J. (2023). Edukasi Jajanan Sehat Kepada Siswa SD Dalam Menghadapi Era New Normal. *Martabe : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1).  
<https://doi.org/10.31604/jpm.v6i1.213-217>
- Bappenas. (2017). Summary Metadata of Indonesia's Sustainable Development Goals (Tpb)/ Indicators of Sustainable Development Goals (Sdgs). In *Kementerian PPN / Bappenas*.
- Dewi, N. U., Hartini, D. A., Jayadi, Y. I., & Rahman, Abd. (2018). Peningkatan



- Pengetahuan Gizi Melalui Permainan. *Healthy Tadulako*, 4(1).
- Edington, D. W., Schultz, A. B., Pitts, J. S., & Camilleri, A. (2016). The Future of Health Promotion in the 21st Century: A Focus on the Working Population. In *American Journal of Lifestyle Medicine* (Vol. 10, Issue 4).  
<https://doi.org/10.1177/1559827615605789>
- Fortune, K., Becerra-Posada, F., Buss, P., Galvão, L. A. C., Contreras, A., Murphy, M., Rogger, C., Keahon, G. E., & de Francisco, A. (2018). Health promotion and the agenda for sustainable development, who region of the Americas. *Bulletin of the World Health Organization*, 96(9).  
<https://doi.org/10.2471/BLT.17.204404>
- Hikmah, S. N., & Maskar, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Microsoft Powerpoint Pada Siswa SMP Kelas VIII Dalam Pembelajaran Koordinat Kartesius. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 1(1).  
<https://doi.org/10.33365/ji-mr.v1i1.215>
- Kurniawati, P., Suwastika Lova, R., Ubudiyah Indonesia, U., Alue Naga Desa Tibang, J., Syiah Kuala, K., & Aceh, B. (2022). Improving School Age Children's Knowledge About Healthy Range in Biluy Village, Aceh Besar Regency in 2022. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Kesehatan)*, 4(2), 66–72.
- Lestari, T. T., & Thirty, I. (2021). Pentingnya Jajanan Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Implementa Husada*, 2(4), 390–393.  
<https://doi.org/10.30596/jih.v2i4.11835>
- Malik, V. S., Pan, A., Willett, W. C., & Hu, F. B. (2013). Sugar-sweetened beverages and weight gain in children and adults: A systematic review and meta-analysis. *American Journal of Clinical Nutrition*, 98(4).  
<https://doi.org/10.3945/ajcn.113.058362>
- Marnaek, Z., Tasya, T., Mahdijaya, M., Rustinar, E., Yuniarti, I., Rahmanzah, A. W., & Sepika, S. (2022). Optimalisasi Literasi Siswa SD Muhammadiyah 2 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (JIMAKUKERTA)*, 2(1).  
<https://doi.org/10.36085/jimakukerta.v2i1.3089>
- Nusu, S., Engkeng, S., Maddusa, S., Kesehatan, F., Universitas, M., Ratulangi, S., & Abstrak, M. (2020). Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Tentang Jajanan Sehat Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Peserta Didik Di Smp Negeri I Kauditan Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal KESMAS*, 9(4), 28–33.
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal Of Biology Education*, 3(2).  
<https://doi.org/10.21043/job.e.v3i2.8446>
- Puspitasari, R. L. (2014). Kualitas Jajanan Siswa di Sekolah Dasar. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI SAINS DAN TEKNOLOGI*, 2(1).  
<https://doi.org/10.36722/sst.v2i1.99>
- Rahmaddiansyah, R., Nurmiati, N., & Rusti, S. (2023). Peningkatan Program Kesehatan Sekolah Melalui Pembinaan Dokter Kecil Pada Siswa Di SDN 21 Limau Sundai Kabupaten Pesisir Selatan. *BULETIN ILMIAH NAGARI MEMBANGUN*, 6(1).  
<https://doi.org/10.25077/bina.v6i1.422>
- Rahmawati, S. N. (2018). Membangun Budaya Wirausaha Melalui Peran Ibu Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Ekonomi Keluarga (Studi Kasus Pada Siswa SMK Negeri 5, Jln Dr Cipto Nomor 121 Semarang. *Jurnal Riset Ekonomi Manajemen (REKOMEN)*, 1(1).  
<https://doi.org/10.31002/rn.v1i1.563>
- Santi, T. D., & Candra, A. (2022). Penyuluhan Jajanan Sehat Untuk Anak Indonesia Sehat. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2).  
<https://doi.org/10.26714/jipmi.v1i2.4>
- Syarifuddin, S., Ponseng, N. A., Latu, S., & Ningsih, N. A. (2022). Edukasi Jajanan Sehat Pada Anak Usia Sekolah. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 6(1).  
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v6i1.7758>
- WHO, UNICEF, & The World Bank. (2018). Nurturing care for early childhood development: a framework for helping children survive and thrive to transform health and human potential. *Who, April 2018*.